

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UUD Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian adalah Pendidikan Perguruan tinggi, sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, perguruan tinggi mempunyai dua tugas pokok yaitu mendidik putra-putri bangsa agar menguasai IPTEKS dan melokomotifi pembangunan nasional dan daerah, termasuk mempersiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang bermoral tinggi serta berbudaya demokratis (Effendi, 2003). Sedangkan Menurut Wahab (2003), perguruan tinggi berfungsi sebagai produsen utama sumber daya manusia bagi kebutuhan masyarakat, dan untuk meningkatkan, menyebarluaskan, dan mengembangkan IPTEKS itu sendiri. Mengingat pentingnya tugas dan fungsi dari suatu perguruan tinggi, maka kualitas dari suatu perguruan tinggi menjadi mayoritas utama yang perlu diperhatikan.

Salah satu dari kualitas Perguruan Tinggi tentu saja sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, sebagai contoh komponen yang memegang peranan penting dalam perguruan tinggi adalah Dosen. Seorang Dosen mampu menjalankan tugas tugasnya dalam meningkatkan kualitas dalam Perguruan Tinggi.

Penelitian tentang kualitas Dosen sebagai salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap kualitas perguruan tinggi telah banyak dilakukan, antara lain oleh Sudiana (2003) bahwa dosen sebagai salah satu komponen perguruan tinggi berperan sangat besar dalam mewujudkan kualitas perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan Pujadi (2007) menghasilkan kesimpulan yang senada yaitu faktor kualitas dosen terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan

tingkat signifikansi 0,01 dan memiliki korelasi yang paling kuat di antara faktor yang lain.

Dalam menjalankan profesinya sebagai Dosen, seorang Dosen diatur oleh suatu kode etik profesi yaitu penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi. Dalam menjalankan sebagai profesinya, Dosen memiliki 3 (tiga) tugas utama yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. DPPM (2002) menyebutkan bahwa bidang utama kegiatan dosen adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Penilaian atau evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas dosen yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Penilaian yang obyektif merupakan penilaian yang mencakup dari beberapa sudut pandang. Dalam hal ini, penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa, rekan kerja, pejabat fungsional atau structural, dan dosen senior. Penilaian dari sisi mahasiswa merupakan poin utama dalam menentukan kualitas dosen karena mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar dan mahasiswa merupakan konsumen/pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Mahasiswa merupakan konsumen/pihak yang berkepentingan dari perguruan tinggi (universitas) sehingga kepuasan mahasiswa dapat diartikan sama sebagai kepuasan pelanggan yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Menurut Tjiptono (1997) mengartikan kepuasan merupakan tingkat perasaan konsumen yang diperoleh setelah konsumen melakukan/menikmati sesuatu. Dengan demikian kepuasan mahasiswa merupakan perbedaan antara nilai harapan mahasiswa dengan kenyataan yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam usahanya memenuhi harapan dari mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan hal yang menarik dan perlu untuk diteliti khususnya dalam mengkaji harapan/persepsi mahasiswa terhadap kualitas dosen pada Program Studi Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura.

Dilihat dari persepsi mahasiswa mengenai kualitas dosen Teknik Industri banyak yang mengatakan kurangnya kualitas dalam memberikan harapan berupa pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari persepsi mahasiswa yang banyak

mengatakan kurangnya kualitas dosen Teknik Industri sehingga peneliti ingin meneliti preferensi mahasiswa terhadap kualitas dosen di Program Studi Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura.

Mendengar pernyataan atau persepsi mahasiswa mengenai kualitas dosen yang banyak mengatakan bahwa dosen Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menentukan karakteristik seperti apa yang diinginkan mahasiswa terhadap dosen Teknik Industri. Dengan melakukan suatu *survey* terhadap kualitas dosen yang berhubungan dengan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran akan dapat mengetahui dengan jelas bagian mana saja yang memerlukan perbaikan dan peningkatan yang dapat meningkatkan atau membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa (*customer relationship*).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan terdapat 18 (delapan belas) karakteristik atau atribut dosen yang dipilih oleh mahasiswa. Setelah dilakukan penelitian pendahuluan, kemudian meranking semua atribut untuk mengetahui atribut yang terpilih oleh preferensi mahasiswa terhadap kualitas dosen Teknik Industri. Terdapat 7 (tujuh) atribut yang terpilih sesuai dengan ranking yang dianggap penting oleh mahasiswa. Atribut yang dimaksud antara lain: Penyampaian materi kuliah (komunikasi dua dan satu arah), Kedisiplinan (disiplin dan tidak disiplin), kemampuan memotivasi mahasiswa (sering memotivasi dan tidak memotivasi), metode pembelajaran (kreatif dan tidak kreatif), penguasaan materi kuliah (menguasai dan tidak menguasai), penilaian (objektif dan subjektif), dan pembawaan diri (Serius dan Humoris). Dari atribut yang terpilih kemudian merancang kombinasi (stimuli) untuk mengetahui karakteristik mahasiswa terhadap pilihan dosen yang diinginkan.

Selain dari penelitian pendahuluan terdapat pula dugaan yang membedakan preferensi mahasiswa terhadap kualitas dosen Teknik Industri. Dugaan yang ditimbulkan dari preferensi mahasiswa adalah karakteristik dosen berdasarkan kartu stimuli yang terbentuk.

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode analisis konjoin. Karena metode ini yang paling cocok digunakan untuk mengkaji tentang preferensi mahasiswa terhadap kualitas dosen Teknik industri, *Analysis multivariate conjoint* merupakan suatu alat untuk mengetahui tingkat kepentingan *relative* atribut dan utilitas level-level dari atribut. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Kajian Preferensi Mahasiswa Terhadap Kualitas Dosen Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura Dengan Menggunakan Analisis Konjoin”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana preferensi mahasiswa Teknik Industri terhadap kualitas dosen berdasarkan atribut (penyampaian materi kuliah, kedisiplinan, kemampuan memotivasi mahasiswa, metode pembelajaran, penguasaan materi kuliah, penilaian, dan pembawaan diri)?
2. Manakah yang menjadi pertimbangan pada atribut pertama, kedua, ketiga sampai ketujuh bagi mahasiswa dalam menentukan kualitas dosen?
3. Apa saja perbedaan preferensi mahasiswa Teknik Industri terhadap kualitas dosen berdasarkan kartu stimuli?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui preferensi mahasiswa Teknik Industri terhadap kualitas dosen berdasarkan atribut (penyampaian materi kuliah, kedisiplinan, kemampuan memotivasi mahasiswa, metode pembelajaran, penguasaan materi kuliah, penilaian, dan pembawaan diri).
2. Mengetahui manakah yang menjadi pertimbangan pada atribut pertama, kedua, ketiga sampai ketujuh bagi mahasiswa dalam menentukan kualitas dosen.
3. Mengkaji perbedaan preferensi mahasiswa Teknik Industri terhadap kualitas dosen menurut kartu stimuli yang terbentuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan dan perbaikan kualitas dosen yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana tentang kepuasan mahasiswa terhadap kualitas dosen.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pengajar program studi Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura
2. Responden (mahasiswa) yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Program Studi Teknik Industri angkatan 2009 - 2013.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini disajikan sistematika penulisan agar dapat mempermudah dalam menyelesaikan penelitian. sehingga ditentukan satu sistematika penulisan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian atau teori teori yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilaksanakan tentang metode analisis multivariat. Pada teori teori ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah langkah dari penelitian agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Pada tahapan ini nantinya bisa menjadi acuan atau pedoman

dalam melaksanakan penelitian yang nantinya dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup proses pengumpulan data dan pengolahan data yang nantinya dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang diambil serta menganalisa hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : PENARIKAN SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran saran kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA